

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL, PAJAK
RESTORAN DAN RETRIBUSI JASA UMUM TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
DKI JAKARTA**

(Studi Empiris Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah DKI Jakarta)



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA
2018**

**PENGARUH PENERIMAAN PAJAK HOTEL, PAJAK
RESTORAN DAN RETRIBUSI JASA UMUM TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH
DKI JAKARTA**

(Studi Empiris Pada Badan Pengelola Keuangan Daerah DKI Jakarta)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

SARJANA EKONOMI

Program Studi Akuntansi – Strata 1



OLEH :

NAMA : MALA HAYATI

NIM : 041302503125086

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2018

ABSTRACT

The purpose of the research is to find out how big the contribution of Hotel Tax, Restaurant Tax and Public Service Levy to Increasing Local Revenue in supporting the implementation of regional autonomy and to know the target and realization of Hotel Tax, Restaurant Tax and Public Service Levy in DKI Jakarta area for 10 last year. The research used is causal research (Causal Research) with field assessment method (Field Research). Hotel Tax variable has a t_{count} of 0,527, where t_{count} is smaller than t_{table} of 2,306 ($0,527 < 2,306$) and significant level is 0,617 ($0,617 > 0,05$). This means that the situation can be concluded that H_0 accepted and H_a rejected. This means that the Hotel Tax does not affect the increase of the Original Revenue. t_{count} Restaurant Tax variable equal to 0,867 where t_{count} is smaller than t_{table} 2,306 ($0,867 < 2,306$) and significant level 0,419 ($0,419 > 0,05$). Thus, the condition can be concluded that H_0 accepted and H_a rejected. This means that the restaurant tax does not affect the increase of local revenue by 0.267 or 26.7%. that t_{count} variable of Public Service Levy is 3,197 where t_{count} is bigger than t_{table} 2,306 ($3,197 > 2,306$) and significant level is 0,019 ($0,019 < 0,05$). Thus, the condition can be concluded that H_0 is rejected and H_a accepted. This means that the Public Service Levy has an effect on Local Original Revenue of 0.218 or 21.8%.

Keywords: Hotel Tax, Restaurant Tax, Public Service Levy, Local Own Revenue

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Retribusi Jasa Umum terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah dalam mendukung pelaksanaan otonomi daerah dan untuk mengetahui target dan realisasi dari Pajak Hotel, Pajak Restoran, dan Retribusi Jasa Umum di wilayah DKI Jakarta selama 10 tahun terakhir. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal (Causal Research) dengan metode penilaian lapangan (Field Research). variabel Pajak Hotel memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,527 dimana t_{hitung} bernilai lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,306 ($0,527 < 2,306$) dan tingkat signifikan bernilai 0,617 ($0,617 > 0,05$). Artinya Dengan demikian, keadaan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa Pajak Hotel tidak berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah. t_{hitung} variabel Pajak Restoran sebesar 0,867 dimana t_{hitung} bernilai lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 2,306 ($0,867 < 2,306$) dan tingkat signifikan bernilai 0,419 ($0,419 > 0,05$). Dengan demikian, keadaan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa Pajak Restoran tidak berpengaruh terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,267 atau 26,7%. bahwa t_{hitung} variabel Retribusi Jasa Umum sebesar 3,197 dimana t_{hitung} bernilai lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,306 ($3,197 > 2,306$) dan tingkat signifikan bernilai 0,019 ($0,019 < 0,05$). Dengan demikian, keadaan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa Retribusi Jasa Umum berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,218 atau 21,8%.

Kata Kunci: Pajak Hotel, Pajak Restoran, Retribusi Jasa Umum, Pendapatan Asli Daerah